

KEUNGGULAN BISNIS HIJAU

Mewujudkan Keberlanjutan dalam
Strategi Bisnis dan Praktik Akuntansi

Prof. Dr. Sabihaini, S.E., M.Si., CIIQA., CRP., CPM.

Dr. Januar Eko Prasetyo, SE., M.Si, Ak., CA., CFA

Dr. Suyatno Ladiqi

Dr. Hamizah Binti Abdul Rahman

Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH.,CHt

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

2025



**KEUNGGULAN BISNIS HIJAU:
MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN DALAM STRATEGI BISNIS
DAN PRAKTIK AKUNTANSI**

Ditulis oleh:

Prof. Dr. Sabihaini, S.E., M.Si., CIIQA., CRP., CPM.
Dr. Januar Eko Prasetyo, SE., M.Si, Ak., CA., CFR., CFTax., MPA
Assoc. Prof. Dr. Suyatno Ladiqi
Dr. Hamizah Binti Abdul Rahman
Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH., CHt

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Oktober 2025

Editor :

Prof. Dr. Nur Fadrijih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA., CFA
Dr. Suharto, MM | Umar Burhan, S.E., M.M.
Adiba Fuad Syamlan, S.E., M.M. | Dini Ayu Pramitasari, S.Ant., S.E., M.Ak
Anisaul Hasanah, S.Pd., M.Akun

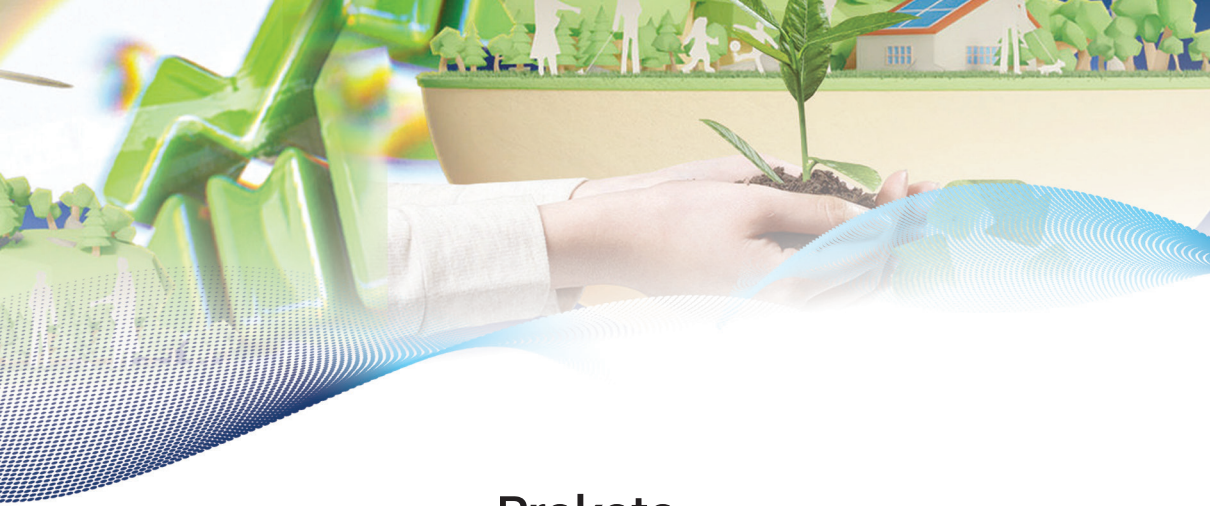
Perancang sampul: Rosyiful Aqli

Penata letak: Muhammad Ridho Naufal

ISBN : 978-634-234-485-9

x + 250 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Juli 2025



Prakata

Keberlanjutan telah menjadi topik utama dalam diskursus bisnis global seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dalam beberapa dekade terakhir, tuntutan terhadap perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan semakin kuat. Salah satu konsep yang muncul sebagai respons terhadap kebutuhan ini adalah bisnis hijau atau green business, yang tidak hanya menekankan pentingnya efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan, tetapi juga berfokus pada penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Keunggulan bisnis hijau dapat dicapai melalui integrasi keberlanjutan dalam strategi bisnis dan praktik akuntansi yang digunakan perusahaan untuk mendukung tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

Konsep Keunggulan Bisnis Hijau menggabungkan elemen-elemen keberlanjutan ke dalam inti strategi perusahaan, yang mencakup pengelolaan sumber daya alam secara efisien, pengurangan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, dan adopsi teknologi yang ramah lingkungan. Tidak hanya itu, keunggulan ini juga mempengaruhi cara perusahaan merancang produk dan layanan, serta berinteraksi dengan konsumen, mitra, dan masyarakat luas. Dalam hal ini, peran akuntansi sangat penting, karena akuntansi menjadi alat yang memungkinkan perusahaan untuk mengukur, mengelola, dan melaporkan dampak lingkungan dan sosial

dari operasi mereka. Melalui praktik akuntansi yang berfokus pada keberlanjutan, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menciptakan transparansi yang lebih besar dalam pelaporan dampak lingkungan.

Peran strategi bisnis juga sangat krusial dalam mendorong keberlanjutan dalam bisnis. Strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan mencakup pendekatan yang lebih holistik dalam pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat. Integrasi keberlanjutan dalam strategi bisnis tidak hanya mendorong perusahaan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang baru untuk inovasi dan peningkatan efisiensi. Oleh karena itu, strategi bisnis yang baik harus mengarah pada pencapaian tujuan keberlanjutan sambil tetap mempertahankan keuntungan kompetitif dan kinerja finansial yang optimal.

Namun, penerapan keberlanjutan dalam bisnis tidaklah mudah, terutama bagi perusahaan yang sebelumnya tidak terbiasa dengan prinsip-prinsip hijau. Salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam budaya organisasi dan operasi sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki kepemimpinan hijau yang dapat mendorong adopsi praktik ramah lingkungan di semua tingkat organisasi. Kepemimpinan yang berorientasi pada keberlanjutan tidak hanya memotivasi karyawan untuk mengadopsi praktik hijau, tetapi juga membangun kesadaran dan komitmen terhadap pentingnya keberlanjutan di seluruh pemangku kepentingan.

Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep Keunggulan Bisnis Hijau, serta bagaimana strategi bisnis dan praktik akuntansi dapat diintegrasikan untuk menciptakan perusahaan yang berkelanjutan. Dalam pembahasan ini, buku ini akan mengulas berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam, pengurangan dampak lingkungan, serta penggunaan akuntansi untuk mengukur dan melaporkan dampak sosial dan lingkungan. Selain itu, buku ini juga akan membahas peran penting kepemimpinan dalam mendorong implementasi strategi bisnis hijau dan keberlanjutan di perusahaan.

Harapan kami, buku ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi bisnis, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang tertarik untuk memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep keberlanjutan dalam bisnis. Dengan memahami integrasi keberlanjutan dalam strategi bisnis dan praktik akuntansi, diharapkan perusahaan dapat mencapai keunggulan bisnis hijau yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Yogyakarta, Juni 2025

Prof. Dr. SABIHAINI, S.E., M.Si., CIIQA., CRP., CPM.



Daftar Isi

Prakata	iii
Daftar Isi	v

BAB 1

PENGANTAR BISNIS HIJAU—1

1.1	Definisi dan Konsep Dasar Bisnis Hijau.....	1
1.2	Evolusi dan Tren Global Bisnis Hijau	4
1.3	Urgensi Bisnis Hijau di Era Modern.....	8
1.4	1.4 Tantangan dan Peluang Bisnis Hijau	12

BAB 2

LANDASAN TEORITIS DAN REGULATOR—17

2.1	Teori Keberlanjutan dalam Bisnis	17
2.2	Triple Bottom Line: People, Planet, Profit.....	22
2.3	Kebijakan dan Regulasi Terkait Bisnis Hijau: Internasional dan Nasional	26
2.4	Standar Internasional: GRI, ISO 14001, SDGs	31

BAB 3

STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN—37

3.1	Formulasi Strategi Bisnis Hijau	37
3.2	Integrasi ESG (Environmental, Social, Governance).....	41
3.3	Inovasi dan Transformasi Digital Ramah Lingkungan	46
3.4	Studi Kasus Strategi Hijau Perusahaan Terkemuka	51

BAB 4

PRAKTIK OPERASIONAL DAN MANAJEMEN LINGKUNGAN—55

4.1	Green Supply Chain Management	55
4.2	Produksi Bersih dan Efisiensi Energi.....	59
4.3	Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang.....	65
4.4	Sertifikasi Lingkungan	72

BAB 5

AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN PELAPORAN KEBERLANJUTAN—81

5.1	Pengantar Akuntansi Lingkungan.....	81
5.2	Akuntansi Biaya Lingkungan (Environmental Cost Accounting) 88	
5.3	Pelaporan Keberlanjutan (Sustainability Reporting)	95
5.4	Green Audit dan Assurance	99

BAB 6

PENGUKURAN DAN ANALISIS KINERJA HIJAU—105

6.1	Indikator Kinerja Lingkungan (KPIs Hijau).....	105
6.2	Penilaian Risiko dan Dampak Lingkungan.....	109
6.3	Balanced Scorecard untuk Bisnis Berkelanjutan	114
6.4	Green Performance Metrics dan Benchmarking.....	120

BAB 7

STUDI KASUS IMPLEMENTASI BISNIS HIJAU—127

7.1	Perusahaan Multinasional	127
7.2	UMKM Hijau	132
7.3	BUMN dan Sektor Publik.....	138
7.4	Kegagalan dan Pembelajaran	143

BAB 8

PERAN PROFESI AKUNTANSI DALAM BISNIS HIJAU—149

8.1	Akuntan sebagai Agen Perubahan	149
8.2	Kompetensi Akuntansi Lingkungan	154
8.3	Etika Profesi dalam Konteks Keberlanjutan.....	160
8.4	Peluang Karier dan Pengembangan Profesional.....	165

BAB 9

TEKNOLOGI DAN DIGITALISASI UNTUK BISNIS HIJAU—171

9.1	Green IT dan Digital Transformation.....	171
9.2	Blockchain untuk Transparansi Rantai Pasok Hijau.....	177
9.3	IoT dan Big Data dalam Pemantauan Lingkungan.....	182
9.4	Platform Digital untuk Pelaporan ESG.....	189

BAB 10

TANTANGAN GLOBAL DAN ARAH MASA DEPAN—197

10.1	Perubahan Iklim dan Peran Dunia Usaha.....	197
10.2	Geopolitik dan Ekonomi Hijau	202
10.3	Circular Economy dan Green Finance	208
10.4	Rekomendasi Kebijakan dan Strategi Nasional	213

Bio Data Penulis	219
Hasil Plagiarm Turnitin.....	224
Sertifikat IKAPI	225
Reference	227



BAB 1

PENGANTAR BISNIS HIJAU

1.1 Definisi dan Konsep Dasar Bisnis Hijau

Bisnis hijau, atau yang dikenal dengan istilah green business, merujuk pada kegiatan bisnis yang berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui berbagai kebijakan dan tindakan yang ramah lingkungan. Konsep ini mencakup penggunaan sumber daya secara efisien, pengurangan limbah, dan penerapan teknologi yang mengurangi jejak karbon. Bisnis hijau tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan sosial dan lingkungan, yang sering disebut dengan pendekatan Triple Bottom Line (TBL) (Salsabila et al., 2022).

Menurut (Elkington & Rowlands, 1999), Triple Bottom Line mencakup tiga aspek utama yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan dalam setiap keputusan bisnis: keuntungan (profit), orang (people), dan planet (planet). Dalam konteks ini, perusahaan yang menerapkan prinsip bisnis hijau berusaha untuk tidak hanya mencapai profit, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan.

Bisnis hijau juga berhubungan erat dengan ekonomi sirkular (circular economy), yang mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mengurangi limbah, dan memperpanjang umur produk melalui daur ulang atau pemanfaatan kembali (recycle and reuse). Konsep ini, sebagaimana yang dijelaskan oleh (MacArthur, 2013), bertujuan untuk

menciptakan sistem ekonomi yang regeneratif, di mana produk dan material terus berputar dalam sistem tanpa menghasilkan limbah.

Pentingnya Bisnis Hijau dalam Era Globalisasi

Seiring dengan perkembangan industri dan pertumbuhan ekonomi global, tantangan terkait perubahan iklim dan kerusakan lingkungan semakin meningkat. Hal ini mendorong perusahaan dan pemerintah untuk beraadaptasi dengan model bisnis yang lebih ramah lingkungan. Beberapa perusahaan ternama, seperti Patagonia, Unilever, dan Tesla, telah membuktikan bahwa pendekatan bisnis hijau tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka Panjang (Rattalino, 2018).

Selain itu, konsumen juga semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan, yang mempengaruhi preferensi mereka dalam memilih produk dan layanan. Survei Global Sustainability Study yang dilakukan oleh (C. Nielsen, 2015) menunjukkan bahwa 66% konsumen di seluruh dunia siap untuk membayar lebih untuk produk yang ramah lingkungan. Fenomena ini menunjukkan bahwa ada potensi pasar yang besar untuk bisnis yang dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan.

Integrasi Bisnis Hijau dengan Strategi Bisnis

Bisnis hijau bukanlah sebuah pilihan, melainkan kebutuhan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. Untuk itu, perusahaan perlu mengintegrasikan strategi keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional mereka. Salah satu langkah pertama dalam integrasi ini adalah dengan menilai dan mengidentifikasi dampak lingkungan dari aktivitas bisnis yang ada, serta menentukan cara-cara untuk meminimalkan dampak tersebut (Starik et al., 1996).

Sebagai contoh, dalam industri manufaktur, perusahaan dapat mengimplementasikan prinsip lean manufacturing yang bertujuan untuk mengurangi pemborosan (waste) dalam proses produksi. Penggunaan teknologi ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, sistem pemantauan emisi gas rumah kaca, dan penggunaan bahan baku daur ulang, adalah beberapa cara



BAB 2

LANDASAN TEORITIS DAN REGULATOR

2.1 Teori Keberlanjutan dalam Bisnis

Keberlanjutan dalam bisnis telah menjadi salah satu topik yang paling dibahas dalam beberapa dekade terakhir. Teori keberlanjutan dalam konteks bisnis tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam secara efisien, tetapi juga dengan upaya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan (Vermeulen, 2018). Konsep ini mengharuskan perusahaan untuk mempertimbangkan tiga dimensi utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang sering dikenal dengan istilah Triple Bottom Line (TBL). Artikel ini akan membahas teori keberlanjutan dalam bisnis, dimulai dengan pengertian dasar, prinsip-prinsip penting, serta penerapannya dalam dunia bisnis saat ini (Bugwandin & Bayat, 2022).

Pengertian Keberlanjutan dalam Bisnis

Keberlanjutan dalam bisnis merujuk pada konsep pengelolaan sumber daya yang tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan yang diambil. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus memastikan bahwa kegiatan mereka tidak merusak lingkungan dan mampu berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, keberlanjutan bisnis bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dalam jangka

panjang tanpa merusak kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka (Brundtland, 1987b).

Pentingnya keberlanjutan dalam bisnis tercermin dalam penerapan prinsip Triple Bottom Line (TBL), yang pertama kali diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1994. TBL menyarankan agar perusahaan mengukur kinerja mereka tidak hanya dari segi finansial (profit), tetapi juga dari segi sosial (people) dan lingkungan (planet). Dengan kata lain, perusahaan yang menerapkan prinsip TBL berusaha untuk mencapai tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bersamaan, yang memungkinkan mereka untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang (Hudson et al., 1997).

Prinsip-prinsip Keberlanjutan dalam Bisnis

Ada beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan teori keberlanjutan dalam bisnis. Prinsip-prinsip ini mencakup pengelolaan sumber daya yang efisien, pertimbangan terhadap kesejahteraan sosial, dan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan (Budiani & Sopiah, 2022).

Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien

Pengelolaan sumber daya yang efisien merupakan prinsip utama dalam teori keberlanjutan bisnis. Perusahaan diharapkan untuk meminimaliskan penggunaan sumber daya alam yang terbatas, seperti energi, air, dan bahan baku, serta mengurangi pemborosan. Prinsip ini mencakup penerapan teknologi yang memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya dengan cara yang lebih efisien dan mengurangi jejak karbon (Mamadaliyeva, 2020). Dalam hal ini, penggunaan teknologi hijau dan energi terbarukan menjadi bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan seperti Tesla dan Google telah mengadopsi prinsip ini dengan berinvestasi dalam energi terbarukan dan teknologi yang mengurangi emisi karbon. Tesla, sebagai produsen mobil listrik, telah mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, sedangkan Google mengklaim telah mencapai 100% penggunaan energi terbarukan dalam operasionalnya sejak tahun 2017 (Y.-H. Lin et al., 2020).



BAB 3

STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN

3.1 Formulasi Strategi Bisnis Hijau

Dengan semakin meningkatnya kesadaran terhadap isu lingkungan global, banyak perusahaan yang mulai bertransformasi menuju model bisnis yang lebih ramah lingkungan. Strategi bisnis hijau menjadi konsep yang relevan dan penting, mengingat kebutuhan untuk menyeimbangkan tujuan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan (Hao & Dragomir, 2025). Konsep ini mencakup berbagai tindakan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tanpa mengorbankan keberlanjutan bisnis. Artikel ini bertujuan untuk membahas formulasi strategi bisnis hijau, dengan merujuk pada praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam rangka mencapai keberlanjutan lingkungan dan sosial yang berkelanjutan (Natorina et al., 2023).

Pengertian Bisnis Hijau

Bisnis hijau dapat didefinisikan sebagai aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, baik dalam proses produksi, konsumsi, maupun distribusi produk. Menurut (Elkington, 1997), bisnis hijau merupakan penerapan prinsip Triple Bottom Line (TBL), yang menekankan tiga pilar utama: keuntungan (profit), lingkungan (planet), dan sosial (people). Pendekatan ini menciptakan keseimbangan antara keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap

keputusan yang diambil oleh perusahaan. Dalam konteks yang lebih luas, strategi bisnis hijau berfokus pada pengelolaan sumber daya alam yang efisien, pengurangan emisi karbon, serta pengelolaan limbah yang ramah lingkungan (Budiani & Sopiah, 2022).

Poin-Poin Penting dalam Formulasi Strategi Bisnis Hijau

1. Identifikasi Tujuan Keberlanjutan

Langkah pertama dalam formulasi strategi bisnis hijau adalah menetapkan tujuan keberlanjutan yang jelas. Tujuan ini melibatkan upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, penghematan energi, atau pengelolaan limbah yang lebih baik. Setiap perusahaan harus merumuskan tujuan yang sesuai dengan visi dan misinya. Misalnya, perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur mungkin berfokus pada penggunaan energi terbarukan dan pengurangan penggunaan bahan baku yang tidak terbarukan. Tujuan yang jelas memungkinkan perusahaan untuk mengukur kinerja dan kemajuan mereka menuju keberlanjutan (Ocampo & Clark, 2017).

2. Analisis Stakeholder

Pemahaman terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) sangat penting dalam merumuskan strategi bisnis hijau. Stakeholder utama yang harus dipertimbangkan meliputi konsumen, karyawan, investor, pemerintah, dan masyarakat. Menurut (Freeman, 1984), analisis stakeholder memungkinkan perusahaan untuk memahami kepentingan dan ekspektasi yang dimiliki oleh setiap kelompok ini. Sebagai contoh, konsumen yang semakin peduli terhadap keberlanjutan lingkungan cenderung memilih produk yang lebih ramah lingkungan, sementara investor mungkin lebih memilih perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan jangka Panjang (Mahmud, 2024).

3. Pemilihan Teknologi Hijau

Teknologi hijau merupakan komponen utama dalam penerapan strategi bisnis hijau. Teknologi ini mencakup penggunaan energi terbarukan, kendaraan listrik, sistem pengelolaan air yang efisien, serta



BAB 4

PRAKTIK OPERASIONAL DAN MANAJEMEN LINGKUNGAN

4.1 Green Supply Chain Management

Green Supply Chain Management (GSCM) merupakan pendekatan dalam manajemen rantai pasokan yang mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam setiap tahap proses bisnis, mulai dari desain produk, pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, hingga pengelolaan produk di akhir siklus hidupnya. Tujuan utamanya adalah untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya, sambil tetap mempertahankan kinerja ekonomi dan sosial Perusahaan (Singhal et al., 2024).

Menurut (Srivastava, 2007), GSCM mencakup serangkaian praktik lingkungan yang mendorong perbaikan terhadap praktik lingkungan dari dua organisasi atau lebih dalam rantai pasokan yang sama. Praktik-praktik tersebut meliputi pengurangan limbah, penggunaan energi terbarukan, desain produk ramah lingkungan, dan pengelolaan limbah secara efisien.

Strategi Implementasi GSCM

Implementasi GSCM memerlukan pendekatan strategis yang melibatkan berbagai aspek, antara lain:

1. **Desain Produk Ramah Lingkungan**

Mengembangkan produk dengan mempertimbangkan efisiensi energi, penggunaan bahan baku yang dapat diperbarui, dan kemudahan dalam proses daur ulang sangat penting untuk mencapai keberlanjutan. Desain produk yang ramah lingkungan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, menghemat sumber daya, dan memperpanjang siklus hidup produk (Candra et al., 2024). Pendekatan ini juga mendukung transisi menuju ekonomi sirkular dan mengurangi ketergantungan pada bahan baku tak terbarukan.

2. **Pengadaan Bahan Baku Berkelanjutan**

Memilih pemasok yang menerapkan praktik ramah lingkungan dan memiliki sertifikasi seperti ISO 14001 menjadi bagian penting dalam strategi Green Supply Chain Management (GSCM). Pemasok yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dapat membantu perusahaan memastikan bahwa bahan baku yang digunakan memenuhi standar lingkungan yang tinggi, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku (Masgode et al., 2024).

3. **Produksi Bersih**

Mengadopsi teknologi dan proses produksi yang meminimalkan penggunaan energi dan sumber daya alam, serta mengurangi emisi dan limbah, sangat penting untuk mencapai keberlanjutan industri. Teknologi efisien, seperti mesin hemat energi dan sistem otomatisasi, memungkinkan pengurangan pemborosan, mengurangi biaya, dan meminimalkan dampak lingkungan (Wibowo & Hafshah, 2025). Hal ini juga mendukung pencapaian target pengurangan emisi global.

4. **Logistik Hijau**

Mengoptimalkan distribusi produk dengan mempertimbangkan efisiensi bahan bakar, pengurangan emisi karbon, dan penggunaan transportasi yang ramah lingkungan adalah langkah penting dalam mendukung keberlanjutan. Dengan menggunakan kendaraan hemat energi dan rute yang efisien, perusahaan dapat mengurangi biaya logistik,



BAB 5

AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN PELAPORAN KEBERLANJUTAN

5.1 Pengantar Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah cabang dari akuntansi yang berfokus pada pencatatan, pengukuran, pelaporan, dan analisis informasi yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari operasi perusahaan. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan pengelolaan dampak lingkungan dalam dunia bisnis. Sebagai disiplin ilmu yang berkembang, akuntansi lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu organisasi mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam melaporkan kinerja lingkungan mereka.

Di era modern ini, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada kewajiban untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk memastikan bahwa operasi mereka tidak merusak lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, akuntansi lingkungan memainkan peran vital dalam mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan, serta dalam membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, konsumen, dan investor.

Konsep Akuntansi Lingkungan

Secara sederhana, akuntansi lingkungan adalah sistem pengukuran dan pelaporan yang menggabungkan data keuangan dan non-keuangan terkait dampak lingkungan yang dihasilkan oleh suatu organisasi. Hal ini mencakup informasi tentang penggunaan sumber daya alam, emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah, penggunaan energi, dan kebijakan pengelolaan air serta dampaknya terhadap ekosistem dan masyarakat. Tujuan utama dari akuntansi lingkungan adalah untuk menyediakan informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan.

Di samping itu, akuntansi lingkungan juga mencakup upaya untuk mengklasifikasikan biaya dan manfaat terkait dengan pengelolaan lingkungan. Beberapa elemen yang biasanya tercakup dalam akuntansi lingkungan adalah:

1. Biaya Lingkungan

Biaya yang terkait dengan pencemaran, pengelolaan limbah, dan pemulihan lingkungan dapat sangat signifikan bagi perusahaan. Selain biaya langsung untuk teknologi pengolahan limbah dan pembersihan, perusahaan juga harus mempertimbangkan potensi denda dan kerugian reputasi. Investasi dalam sistem pengelolaan lingkungan yang efisien dapat mengurangi biaya jangka panjang dan risiko hukum (Wahyudi & Lestari, 2024).

2. Pendapatan dari Keberlanjutan

Pemasukan yang diperoleh dari kegiatan yang ramah lingkungan, seperti produk berbasis energi terbarukan atau layanan pengelolaan sampah, tidak hanya meningkatkan pendapatan perusahaan, tetapi juga memperkuat posisi mereka di pasar yang semakin mengutamakan keberlanjutan. Pendapatan ini mencerminkan perubahan tren konsumen yang lebih peduli terhadap dampak lingkungan (Setiawan & Haryanto, 2024). Dengan berfokus pada produk dan layanan ramah lingkungan, perusahaan dapat menarik pelanggan baru dan membuka peluang pasar yang lebih luas.



BAB 6

PENGUKURAN DAN ANALISIS KINERJA HIJAU

6.1 Indikator Kinerja Lingkungan (KPIs Hijau)

Indikator Kinerja Lingkungan (Key Performance Indicators–KPIs) hijau adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai dan memantau dampak lingkungan dari aktivitas suatu organisasi. KPIs hijau membantu perusahaan dalam mengukur pencapaian tujuan keberlanjutan, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan sumber daya alam dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Mengingat pentingnya isu perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan, KPIs hijau semakin menjadi komponen penting dalam strategi manajemen perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan (Sullivan, 2019).

KPIs hijau dapat mencakup berbagai dimensi keberlanjutan, termasuk pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK), penggunaan energi, pengelolaan limbah, efisiensi air, serta pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Menurut Bebbington et al. (2020), pengukuran kinerja lingkungan yang efektif tidak hanya bergantung pada data kuantitatif, tetapi juga pada pemahaman konteks sosial dan ekonomi yang terkait dengan operasional perusahaan. Oleh karena itu, KPIs hijau tidak hanya sekadar

angka, tetapi juga mencerminkan komitmen organisasi terhadap prinsip keberlanjutan.

Jenis-Jenis Indikator Kinerja Lingkungan

Terdapat berbagai jenis indikator kinerja lingkungan yang dapat digunakan oleh organisasi untuk mengukur keberlanjutan operasional mereka. Secara umum, KPIs hijau dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu: indikator yang terkait dengan penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan emisi GRK.

1. Indikator Penggunaan Energi

Penggunaan energi menjadi salah satu aspek penting dalam pengukuran kinerja lingkungan. Organisasi perlu memantau konsumsi energi mereka untuk menilai efisiensi dan dampaknya terhadap lingkungan. Indikator kinerja ini mencakup pengukuran total konsumsi energi, penggunaan energi terbarukan, serta efisiensi penggunaan energi dalam proses produksi dan operasional. Menurut Walker et al. (2021), penggunaan energi yang efisien berkontribusi pada pengurangan biaya operasional dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

2. Indikator Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga kualitas lingkungan. Perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan limbah yang baik akan lebih mudah mematuhi peraturan lingkungan dan mengurangi dampak negatif dari limbah yang dihasilkan. Indikator kinerja ini meliputi volume limbah yang dihasilkan, persentase limbah yang didaur ulang, serta tingkat keberhasilan pengurangan limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Analisis mengenai pengelolaan limbah ini dapat digunakan untuk menilai efektivitas kebijakan keberlanjutan perusahaan (Sullivan, 2019).

3. Indikator Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Emisi GRK merupakan salah satu kontribusi terbesar terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena itu, pengukuran emisi GRK menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengukuran kinerja lingkungan organisasi. KPIs hijau yang terkait dengan emisi GRK mencakup jumlah emisi CO₂ yang dihasilkan oleh aktivitas



BAB 7

STUDI KASUS IMPLEMENTASI BISNIS HIJAU

7.1 Perusahaan Multinasional

Perusahaan multinasional (MNC) adalah perusahaan yang beroperasi di berbagai negara dan memiliki cabang atau anak perusahaan di luar negeri. Perusahaan-perusahaan ini memiliki pengaruh yang besar dalam ekonomi global, karena mereka memiliki sumber daya yang melimpah dan kemampuan untuk memengaruhi kebijakan dan praktik industri di berbagai wilayah. Salah satu tren yang semakin berkembang di perusahaan multinasional adalah implementasi **bisnis hijau** atau **keberlanjutan** dalam strategi dan operasional mereka. Bisnis hijau merujuk pada pendekatan yang berfokus pada pengurangan dampak lingkungan negatif, efisiensi sumber daya, dan pencapaian keberlanjutan sosial dan ekonomi.

Di tengah meningkatnya perhatian terhadap perubahan iklim, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial perusahaan, banyak perusahaan multinasional yang mulai mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis mereka. Hal ini tidak hanya didorong oleh regulasi pemerintah dan tuntutan konsumen, tetapi juga oleh kebutuhan untuk menjaga reputasi perusahaan dan memenuhi harapan investor serta pemangku kepentingan lainnya. Implementasi bisnis hijau oleh perusahaan multinasional tidak hanya berfokus pada upaya pengurangan emisi dan pengelolaan sumber

daya alam, tetapi juga pada pengembangan produk dan layanan yang ramah lingkungan, serta pada tanggung jawab sosial yang lebih besar dalam komunitas global (Porter & Kramer, 2018).

Tren dan Faktor Pendorong Implementasi Bisnis Hijau pada Perusahaan Multinasional

Seiring dengan semakin ketatnya regulasi lingkungan dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu-isu keberlanjutan, perusahaan multinasional telah mulai mengimplementasikan berbagai kebijakan dan strategi bisnis hijau. Beberapa faktor yang mendorong implementasi bisnis hijau di perusahaan multinasional antara lain:

1. Tuntutan Konsumen dan Pemangku Kepentingan

Konsumen di seluruh dunia semakin peduli terhadap dampak lingkungan dari produk dan layanan yang mereka beli. Mereka cenderung lebih memilih produk yang ramah lingkungan dan perusahaan yang berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan mereka. Hal ini mendorong perusahaan multinasional untuk merancang produk yang lebih berkelanjutan, seperti kendaraan listrik, kemasan ramah lingkungan, atau produk yang dihasilkan dengan menggunakan energi terbarukan. Selain itu, investor juga semakin tertarik pada perusahaan yang menerapkan praktik bisnis hijau, yang mereka anggap sebagai indikasi perusahaan yang memiliki risiko yang lebih rendah dan potensi pertumbuhan yang lebih baik (Bebbington et al., 2020).

2. Regulasi Pemerintah yang Ketat

Pemerintah di banyak negara telah memberlakukan regulasi lingkungan yang lebih ketat untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Perusahaan multinasional yang beroperasi di banyak negara harus memastikan bahwa mereka mematuhi berbagai peraturan yang ada di masing-masing wilayah. Sebagai contoh, kebijakan emisi karbon dan efisiensi energi yang diterapkan oleh Uni Eropa atau peraturan terkait pengelolaan limbah di Amerika Serikat mendorong perusahaan untuk mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan yang lebih baik dan efisien.



BAB 8

PERAN PROFESI AKUNTANSI DALAM BISNIS HIJAU

8.1 Akuntan sebagai Agen Perubahan

Dalam era yang semakin menuntut keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, profesi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong adopsi praktik bisnis hijau. Bisnis hijau, yang mengacu pada praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, membutuhkan sistem pengukuran yang akurat dan transparan, serta pelaporan yang dapat memberikan informasi yang jelas kepada pemangku kepentingan tentang dampak lingkungan suatu organisasi. Akuntan, sebagai agen perubahan, memiliki peran kunci dalam mewujudkan perubahan tersebut dengan menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipercaya terkait keberlanjutan, serta membantu organisasi dalam merancang strategi dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan (Bebbington et al., 2020).

Akuntan memiliki kompetensi dalam bidang pencatatan dan pelaporan keuangan yang sangat penting, namun dengan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya keberlanjutan lingkungan, peran mereka kini berkembang menjadi lebih dari sekadar pelapor keuangan. Mereka juga berperan dalam mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam laporan keuangan dan memberikan wawasan tentang dampak lingkungan yang mungkin tidak tercermin dalam laporan keuangan tradisional. Dengan pendekatan yang

tepat, akuntan dapat membantu organisasi mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan, serta memastikan bahwa praktik bisnis hijau dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal (Porter & Kramer, 2018).

Peran Akuntan dalam Implementasi Bisnis Hijau

Peran utama akuntan sebagai agen perubahan dalam bisnis hijau dapat dilihat dari beberapa perspektif. Akuntan tidak hanya berperan dalam pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga dalam pengelolaan informasi terkait keberlanjutan yang dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja lingkungan organisasi. Berikut adalah beberapa peran akuntan dalam implementasi bisnis hijau:

1. Menyediakan Informasi Keuangan yang Transparan dan Relevan

Akuntan memiliki tanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi ekonomi organisasi dengan akurat. Namun, dalam konteks bisnis hijau, akuntan juga harus memastikan bahwa laporan ini mencakup elemen-elemen keberlanjutan yang relevan. Misalnya, pengukuran biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan, seperti biaya mitigasi emisi karbon, pengelolaan limbah, dan investasi dalam energi terbarukan, perlu dicatat dengan jelas dalam laporan keuangan. Hal ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami sejauh mana perusahaan berkomitmen terhadap keberlanjutan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan (Sullivan, 2019).

2. Menilai dan Mengelola Risiko Lingkungan

Risiko lingkungan, seperti perubahan iklim, kerusakan sumber daya alam, dan polusi, dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Akuntan berperan dalam menilai dan mengelola risiko-risiko ini dengan cara mengidentifikasi potensi dampak lingkungan yang dapat mempengaruhi nilai aset, biaya operasional, atau reputasi perusahaan. Dengan melakukan analisis risiko yang cermat, akuntan dapat membantu perusahaan untuk merencanakan dan memitigasi potensi risiko lingkungan yang mungkin timbul, serta



BAB 9

TEKNOLOGI DAN DIGITALISASI UNTUK BISNIS HIJAU

9.1 Green IT dan Digital Transformation

Green IT dan transformasi digital adalah dua konsep yang kini semakin relevan dalam dunia bisnis, terutama dalam upaya untuk mencapai keberlanjutan. Green IT (Green Information Technology) merujuk pada penggunaan teknologi informasi yang ramah lingkungan, baik dalam hal efisiensi energi, pengelolaan sumber daya yang lebih baik, maupun pengurangan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas TI. Di sisi lain, transformasi digital merujuk pada proses integrasi teknologi digital dalam seluruh aspek operasional dan strategi perusahaan. Kombinasi antara Green IT dan transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi pada tujuan keberlanjutan melalui penggunaan teknologi yang lebih hijau.

Penerapan Green IT dan transformasi digital dalam konteks bisnis hijau berfokus pada pengurangan jejak karbon, efisiensi energi, serta pengelolaan sumber daya yang lebih baik melalui penerapan teknologi informasi. Ini mencakup berbagai inovasi seperti penggunaan cloud computing, pemanfaatan data besar (big data), kecerdasan buatan (AI), serta Internet of Things (IoT) untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi dampak lingkungan dari operasional perusahaan. Teknologi ini tidak hanya dapat

meningkatkan kinerja bisnis, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya operasional sambil mendukung tujuan keberlanjutan (Porter & Kramer, 2018).

Green IT: Definisi dan Penerapannya

Green IT merujuk pada penerapan prinsip keberlanjutan dalam teknologi informasi, baik dalam pengelolaan perangkat keras, perangkat lunak, maupun infrastruktur TI lainnya. Tujuan utama dari Green IT adalah untuk mengurangi penggunaan energi, mengurangi limbah elektronik, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya yang digunakan oleh teknologi informasi. Seiring dengan meningkatnya kekhawatiran tentang dampak lingkungan dari penggunaan teknologi, banyak perusahaan yang mulai mengadopsi Green IT untuk mendukung inisiatif keberlanjutan mereka.

Beberapa penerapan Green IT yang umum antara lain:

1. Efisiensi Energi dalam Infrastruktur TI

Salah satu elemen utama dalam Green IT adalah pengurangan konsumsi energi oleh perangkat keras dan perangkat lunak. Perusahaan dapat mengadopsi server yang lebih efisien energi, menggunakan sistem pendinginan yang hemat energi, serta beralih ke data center yang dikelola dengan cara yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan cloud computing juga merupakan bagian dari strategi Green IT karena mengurangi kebutuhan akan infrastruktur fisik yang besar dan memungkinkan pengelolaan sumber daya TI yang lebih efisien (Sullivan, 2019).

2. Pengurangan Limbah Elektronik

Pengelolaan limbah elektronik merupakan salah satu tantangan besar dalam industri TI. Perangkat TI yang sudah usang sering kali berakhir di tempat pembuangan sampah dan dapat mencemari lingkungan. Green IT berfokus pada daur ulang perangkat elektronik dan penggunaan perangkat yang dapat diperbarui untuk mengurangi limbah. Selain itu, banyak perusahaan yang mengadopsi kebijakan untuk memperpanjang umur perangkat keras mereka dengan melakukan perbaikan dan pembaruan secara berkala (Bebbington et al., 2020).



BAB 10

TANTANGAN GLOBAL DAN ARAH MASA DEPAN

10.1 Perubahan Iklim dan Peran Dunia Usaha

Perubahan iklim telah menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh dunia saat ini. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga pada perekonomian global, kesehatan, dan kualitas hidup masyarakat. Penyebab utama perubahan iklim adalah emisi gas rumah kaca (GRK), yang berasal dari aktivitas manusia, seperti pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, dan berbagai industri yang menghasilkan polusi. Perubahan iklim kini diakui sebagai masalah global yang memerlukan tindakan kolektif dari berbagai sektor, termasuk dunia usaha (Rachmaniar et al., 2021).

Dunia usaha memegang peran yang sangat penting dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia bertanggung jawab untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan mereka, tidak hanya karena alasan regulasi, tetapi juga karena meningkatnya tuntutan dari konsumen, investor, dan masyarakat untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Di sisi lain, perubahan iklim juga membuka peluang bagi sektor bisnis untuk berinovasi, berinvestasi dalam teknologi hijau, dan menciptakan produk serta layanan yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, dunia usaha memiliki peran ganda: sebagai penyumbang

terhadap permasalahan iklim, sekaligus sebagai penggerak perubahan menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan (Sullivan & Gouldson, 2020).

Dampak Perubahan Iklim terhadap Dunia Usaha

Perubahan iklim memberikan dampak yang luas terhadap berbagai sektor bisnis. Dampak tersebut mencakup perubahan dalam pola cuaca, naiknya permukaan air laut, bencana alam yang lebih sering, serta pergeseran dalam ketersediaan sumber daya alam (A. Setiawan et al., 2025). Berikut adalah beberapa dampak utama perubahan iklim terhadap dunia usaha:

1. Gangguan terhadap Operasional

Perubahan iklim dapat menyebabkan gangguan serius terhadap operasional perusahaan, terutama yang bergantung pada sumber daya alam atau infrastruktur yang rentan terhadap bencana alam. Misalnya, sektor pertanian dapat terpengaruh oleh perubahan pola hujan atau kekeringan ekstrem yang dapat mempengaruhi hasil panen. Demikian juga, perusahaan yang beroperasi di kawasan pesisir mungkin menghadapi ancaman dari kenaikan permukaan air laut yang dapat merusak infrastruktur dan fasilitas produksi mereka (Ramovš et al., 2022).

2. Risiko Finansial dan Reputasi

Perubahan iklim juga dapat menambah risiko finansial bagi perusahaan. Dampak langsung dari bencana alam yang disebabkan oleh perubahan iklim, seperti banjir, kebakaran hutan, atau badai tropis, dapat menghancurkan aset dan mempengaruhi kestabilan ekonomi perusahaan. Selain itu, ada juga risiko reputasi yang besar bagi perusahaan yang dianggap tidak berkomitmen terhadap keberlanjutan atau yang tidak mematuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat (Laine et al., 2021).

3. Pengaruh terhadap Rantai Pasok

Perubahan iklim dapat mempengaruhi kestabilan rantai pasok global. Sebagai contoh, bencana alam atau kekeringan dapat mengganggu pasokan bahan baku atau mengakibatkan kenaikan harga barang. Rantai pasok yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi iklim mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi permintaan



BIO DATA PENULIS



Prof. Dr. Sabihaini, SE., M.Si., CIIQA., CRP., CPM Asia adalah Dosen Senior pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Bidang keahliannya adalah Manajemen Strategik. Ia meraih gelar Doktor dalam bidang

Ilmu Manajemen dari Universitas Brawijaya, setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Magister (M.Si.) dalam Ilmu Manajemen di Universitas Gadjah Mada dan Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Perusahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana Jakarta.

Dalam kegiatan akademik, Sabihaini mengampu berbagai mata kuliah, di antaranya Manajemen Strategik, Strategi Internasional, Seminar Manajemen Strategik, Analisis Industri dan Persaingan, Manajemen Operasi dan Inovasi, Manajemen Rantai Pasok Strategik, serta Metodologi Penelitian Bisnis.

Topik riset yang menjadi fokus utamanya meliputi Business and Management Strategy, Innovation and Knowledge-Based Management, Entrepreneurship and SMEs Management, Organisational Behaviour and People Management, Supply Chain Management, Technology Management, serta riset-riset dalam ilmu sosial. Hasil penelitiannya telah dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah nasional bereputasi yang terindeks Sinta, serta jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus.

Selain aktif dalam dunia akademik, Sabihaini juga menerima hibah penelitian dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, serta hibah internal universitas. Ia juga berperan sebagai Tenaga Ahli di beberapa perusahaan, memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi dan manajemen di dunia industri

- WA +62 812-2747-572
- SINTA ID: 6007515; SCOPUS ID: 57195602111
- Orchid <https://orcid.org/0000-0003-4238-9053>
- Email: sabihaini@upnyk.ac.id



Dr. Januar Eko Prasetyo., M.Si., Akt., CA., MPA. lahir di Pasuruan pada bulan Januari tahun 1972. Beliau menyelesaikan pendidikan S-1 di STIE Malangkececwara dan lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada tahun 1995. Kemudian, beliau melanjutkan pendidikan Pascasarjana (S-2) di Program Studi Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada dan lulus dengan gelar Magister Science (M.Si.) pada tahun 2001. Selanjutnya, beliau menyelesaikan Program Pascasarjana S-3 di Program Ilmu Akuntansi Universitas Brawijaya dan lulus dengan gelar Doktor Ilmu Akuntansi (Dr.) pada tahun 2020

Bidang keahlian penulis adalah Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal. Saat ini, penulis bekerja sebagai staf pengajar di Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Dalam bidang pekerjaan, penulis mengabdikan diri sebagai staf pengajar pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan, Akuntansi Perbankan, Akuntansi Keuangan Lanjut, Analisis Investasi dan Pasar Modal, Akuntansi Sosial dan Lingkungan, Aspek Keekonomian Pertambangan dan Analisis Kelayakan Tambang, serta aktif menulis buku dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di media massa, majalah, dan jurnal ilmiah nasional bereputasi yang terindeks Sinta, serta jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus.

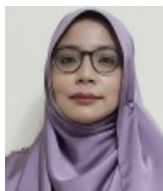
- WA +62 8121556006
 - SINTA ID: 6011993; SCOPUS ID: 57204635486
 - ORCID <https://orcid.org/0000-0002-2161-4998> Email: januar_ep@upnyk.ac.id
-



Dr. SUYATNO LADIQI is an Associate Professor at the Faculty of Law & International Relations (FUHA), Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA), Terengganu, Malaysia. He earned a bachelor's and master's degree in International Relations and Political Science from the University of Jember and the University of Gadjah Mada (UGM), Indonesia. He continued his education with a doctoral degree in Political Science at Universiti Sains Malaysia (USM) and graduated in 2012. His research, articles, and journals were published and presented in national and international forums

Dr. Suyatno Ladiqi's research, articles, and journals have been published in prominent academic journals at both national and international levels. His works primarily address current issues in the fields of International Relations, Political Science, and Law, which are of global significance. Dr. Ladiqi is also an active participant in international conferences and national seminars, where he presents his research findings, further solidifying his contribution to advancing knowledge in these fields. Furthermore, he is involved in collaborative research projects with international scholars and practitioners, focusing on critical issues in global politics and international relations. With a strong research track record, he remains committed to contributing to the development of political science and international relations, addressing the challenges of contemporary times.

- Scopus ID: 57202441517
- ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-2161-4998>
- Email: yatnoladiqi@unisza.edu.my



Dr. Hamizah Abdul Rahman is a senior lecturer at Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) in Terengganu, Malaysia, specializing in Company Law, business Law and Corporate Governance. She obtained her Ph.D. in Law from the University of Sultan Zainal Abidin (UniSZA) in 2020. Prior to that, she completed a Master's in Comparative Law from the International Islamic University of Malaysia (IIUM) in 2013, and a Bachelor of Law and Commerce (Hons.) from Management and Science University (MSU) in 2010. She also holds a Diploma in Law from UniSZA, earned in 2007.

In her academic career, Dr. Hamizah has held various teaching roles. Since February 2020, she has been a Lecturer at UiTM Kelantan, where she teaches courses such as Compan Law, Business Law for Accounting student, and Introduction to Partnership and Company Law. Previously, she served as a Lecturer at Management and Science University (MSU) from 2015 to 2017, and at YPC International College from 2014 to 2015, where she taught Business Law and Company Law to degree students. Her research focuses on legal frameworks for business entities like Limited Liability Partnerships (LLPs), with particular emphasis on governance issues and comparative legal studies between Malaysia, Singapore, and India. Her recent work explores the evolving nature of partnership business structures and sustainable development within corporate governance frameworks.

- Scopus ID: 57213590587
- ORCID <https://orcid.org/0009-0000-4837-4560>
- Email: hamizahrahman@unisza.edu.my



Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CHt lahir di Pamekasan pada 3 Februari 1980. Pendidikan tinggi strata S-1 ditempuh di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Madura (Unira) dan beliau lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada tahun 2010. Beliau melanjutkan pendidikan Pascasarjana Strata

S-2 di Program Studi Magister Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPN "Veteran" Jatim) dan lulus dengan gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) pada tahun 2012. Kemudian, beliau melanjutkan pendidikan Pascasarjana Strata S-3 di Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Airlangga Surabaya (Unair) dan lulus dengan gelar Doktor Ilmu Akuntansi (Dr.) pada tahun 2021.

Bidang keahlian penulis adalah Akuntansi Keperilakuan. Motivasi penulis adalah bahwa sekecil apapun kebaikan yang dilakukan sekarang, akan berdampak besar di masa depan dalam perkembangan Ilmu Akuntansi. Dalam bidang pekerjaan, penulis mengabdikan diri sebagai staf pengajar pada Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Universitas Gresik (UniGres), menjadi dosen luar biasa di STIESIA Surabaya, serta UWP Surabaya. Mata kuliah yang diampu antara lain Pengantar Akuntansi 1 dan 2, Aplikasi Komputer Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 3, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 dan 2, serta Metodologi Penelitian. Selain itu, penulis juga aktif menulis buku dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di media massa, majalah, dan jurnal ilmiah nasional bereputasi terindeks Sinta, serta jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus.

- WA +62-82231047290
- SINTA ID: 6676135; SCOPUS ID: 57238673100
- ORCID <https://orcid.org/0000-0002-7456-7072>
- Email: rusdiyanto.se.m.ak-2017@feb.unair.ac.id Email: nurfadjrih@stiesia.ac.id

HASIL PLAGIARM TURNITIN

SABIHAINI BUKU REFERENSI UPN JOGYA

ORIGINALITY REPORT

16%	14%	13%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.kampusakademik.co.id Internet Source	1%
2	repository.mediapenerbitindonesia.com Internet Source	1%
3	repository.uniba.ac.id Internet Source	1%
4	portalife.com Internet Source	1%
5	rudyct.com Internet Source	1%
6	repository-penerbitlitnus.co.id Internet Source	1%
7	repository.bakrie.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uingusdur.ac.id Internet Source	1%

SERTIFIKAT IKAPI



IKAPI

IKATAN PENERBIT INDONESIA

Jalan Kalipasir 32, Jakarta Pusat 10330 Telp.: +6221 3141907, 3146050
Email: sekretariat@ikapi.org - Website: www.ikapi.org

TANDA ANGGOTA

No. 340/JTI/2022

Nama Perusahaan

PT. Literasi Nusantara Abadi Group

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11
Kel. Merjosari, Kec. Lowokwaru, Malang, Jawa Timur 65144

Jakarta, 1 April 2024

PENGURUS PUSAT

Ketua Umum

Arys Hilman Nugraha

PENGURUS DAERAH

Ketua

Dr. H. Fatkul Anam, M.Si.

PENGURUS DAERAH

Sekretaris

Irawan Novianto Pratama, ST.

PUSAT

IKAPI

INDONESIA

IKAPI

INDONESIA

IKAPI

INDONESIA

IKAPI

Berlaku s/d : 31 Maret 2026

225



REFERENCE

- Agbana, J., Abubakar, A., Abdullahi, M. B., Oladipo, O., & Arinze-Emefo, I. (2024). Economic growth in emerging markets: The influence of foreign direct investment on renewable energy. *Open Journal of Business and Management*, 12(4), 2683–2708.
- Airawaty, D., Setiorini, K. R., Arifah, S., Sari, Y. P., & Sujarweni, V. W. (2025). *Bisnis & Keberlanjutan: Strategi, Teknologi, Laporan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aithal, S. (2019). *Challenges Associated with Running A Green Business in India and Other Developing Countries*.
- Al-Taai, S. H. H. (2021). Green economy and sustainable development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 779(1), 12007.
- Al-Noaimi, F., Al-Ansari, T., & Bicer, Y. (2023). Toward a Long-Term Low Emission Development Strategy: The Case of Energy Transition in Qatar. *Global Challenges*, 7(6), 2200229.
- Albitar, K., Gerged, A. M., Kikhia, H., & Hussainey, K. (2020). Auditing in times of social distancing: the effect of COVID-19 on auditing quality. *International Journal of Accounting & Information Management*, 29(1), 169–178.
- Alfaro, M. T. B., & Diaz, R. A. (2021). Impact of green initiatives on the financial performance of small and medium enterprises: the case of manufacturing firm in Central Luzon. *WPOM-Working Papers on Operations Management*, 12(1), 28–41.

- Ali, A., & Jadoon, I. A. (2022). The value relevance of corporate sustainability performance (CSP). *Sustainability*, 14(15), 9098.
- Alipour, M., Ghanbari, M., Jamshidinavid, B., & Taherabadi, A. (2019). The relationship between environmental disclosure quality and earnings quality: a panel study of an emerging market. *Journal of Asia Business Studies*, 13(2), 326–347.
- Alliance, G. S. I. (2019). *Global sustainable investment review 2018*.
- Alojail, M., & Khan, S. B. (2023). Impact of digital transformation toward sustainable development. *Sustainability*, 15(20), 14697.
- Alshwayat, D., Elrehail, H., Shehadeh, E., Alsalhi, N., Shamout, M. D., & Rehman, S. U. (2023). An exploratory examination of the barriers to innovation and change as perceived by senior management. *International Journal of Innovation Studies*, 7(2), 159–170.
- Alves, C., & Luís Reis, J. (2020). The intention to use e-commerce using augmented reality-the case of IKEA place. *International Conference on Information Technology & Systems*, 114–123.
- Amanda, M., Evalinda, N., & Yulianto, Y. (2017). Sustainable logistics related to green initiative. *Global Research on Sustainable Transport (GROST 2017)*, 850–863.
- An, Y., & Madni, G. R. (2023). Factors affecting the green investment and assessing sustainable performance of firms in China. *PLoS One*, 18(12), e0296099.
- Antich, C., JimÚnez, G., de Vicente, J., L´pez-Ruiz, E., Chocarro-Wrona, C., Gri" ñn-Lis´n, C., Carrillo, E., Monta" ez, E., & Marchal, J. A. (2021). Development of a biomimetic hydrogel based on predifferentiated mesenchymal stem-cell-derived ECM for cartilage tissue engineering. *Advanced Healthcare Materials*, 10(8), 2001847.
- Arora, N. K., & Mishra, I. (2019). United Nations Sustainable Development Goals 2030 and environmental sustainability: race against time. *Environmental Sustainability*, 2(4), 339–342.
- Arwadi, Y., Torku, A., Tetteh, M. O., & Bondinuba, F. K. (2025). Strategies to Optimise Project Management Implementation in the Delivery of Renewable Energy Projects in Indonesia. *Buildings*, 15(7), 1049.

- Asif, M. S., & Gill, H. (2022). Blockchain technology and green supply chain management (GSCM)–improving environmental and energy performance in multi-echelon supply chains. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 952(1), 12006.
- Atahau, A. D. R., & Kausar, M. F. (2022). Sustainability report terhadap nilai perusahaan: Studi perusahaan yang terdaftar dalam sustainability report rating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 124–130.
- Avlonas, N., & Nassos, G. P. (2020). *Green marketing and communication and how to avoid green and blue washing*. Wiley.
- Azad, M. A. K., Islam, M. A., Sobhani, F. A., Hassan, M. S., & Masukujjaman, M. (2022). Revisiting the current status of green finance and sustainable finance disbursement: A policy insights. *Sustainability*, 14(14), 8911.
- Aziz, A., & Abidin, M. Z. (2021). Reducing emissions and logistics costs in Indonesia: An overview. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 824(1), 12095.
- Bailes, M., Berger, B. K., Brady, P. R., Branchesi, M., Danzmann, K., Evans, M., Holley-Bockelmann, K., Iyer, B. R., Kajita, T., & Katsanevas, S. (2021). Gravitational-wave physics and astronomy in the 2020s and 2030s. *Nature Reviews Physics*, 3(5), 344–366.
- Bais, B., Nassimbeni, G., & Orzes, G. (2024). Global Reporting Initiative: Literature review and research directions. *Journal of Cleaner Production*, 471, 143428.
- Băndoi, A., Bocean, C. G., Del Baldo, M., Mandache, L., Mănescu, L. G., & Sitnikov, C. S. (2021). Including sustainable reporting practices in corporate management reports: Assessing the impact of transparency on economic performance. *Sustainability*, 13(2), 940.
- Barra, C., & Ruggiero, N. (2019). Are green energies employment friendly? Empirical evidence for some OECD countries over the 1985–2013 period. *Sustainability*, 11(14), 3963.
- Barrow Jr, M. V. (2012). Carson in cartoon: a new window onto the noisy reception to Silent Spring. *Endeavour*, 36(4), 156–164.

- Belousova, V., Bondarenko, O., Chichkanov, N., Lebedev, D., & Miles, I. (2022). Coping with greenhouse gas emissions: Insights from digital business services. *Energies*, 15(8), 2745.
- Bogdanich, W., & Forsythe, M. (2022). *When McKinsey comes to town: the hidden influence of the world's most powerful consulting firm*. Vintage.
- Bößner, S., Mendrofa, M. J. S., & Arond, E. (2024). *Just energy transitions and coal in Indonesia*.
- Brundtland, G. H. (1987a). Our common future—Call for action. *Environmental Conservation*, 14(4), 291–294.
- Brundtland, G. H. (1987b). *Our common future world commission on environment and development*.
- Budiani, A., & Sopiah, S. (2022). Green human resource management: A systematic literature review (SLR) and bibliometric analysis. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(11), 818–832.
- Bugwandin, V., & Bayat, M. S. (2022). A sustainable business strategy framework for small and medium enterprises. *Acta Commercii*, 22(1), 1–12.
- Candra, R. N., Kusuma, A., Priyani, D. I., Wati, I. W. R., Widananda, C. W., Ikhsani, M. K., Sidik, M. F., Rustam, F., Khilian, A. M., & Suhendar, S. (2024). Inovasi ramah lingkungan: Mengubah limbah sabut kelapa menjadi solusi yang berkelanjutan. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(1), 11–21.
- Carpentier, C. L., & Braun, H. (2020). Agenda 2030 for Sustainable Development: A powerful global framework. *Journal of the International Council for Small Business*, 1(1), 14–23.
- Chang, W.-J. (2020). Experiential marketing, brand image and brand loyalty: a case study of Starbucks. *British Food Journal*, 123(1), 209–223.
- Chenavaz, R. Y., Couston, A., Heichelbech, S., Pignatel, I., & Dimitrov, S. (2023). Corporate social responsibility and entrepreneurial ventures: A conceptual framework and research agenda. *Sustainability*, 15(11), 8849.
- Cheong, C., & Choi, J. (2020). *Green bonds: a survey*. *Journal of Derivatives and Quantitative Studies: 선물연구*, 28(4), 175–189.

- Chipriyanov, M., Chipriyanova, G., Krasteva-Hristova, R., Atanasov, A., & Luchkov, K. (2024). Researching the Impact of Corporate Social Responsibility on Economic Growth and Inequality: Methodological Aspects. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(12), 546.
- Chountalas, P. T., Chrysikopoulos, S. K., Agoraki, K. K., & Chatzifoti, N. (2025). Modeling Critical Success Factors for Green Energy Integration in Data Centers. *Sustainability*, 17(8), 3543.
- Chowdhury, E. H., Backlund Rambaree, B., & Macassa, G. (2021). CSR reporting of stakeholders' health: Proposal for a new perspective. *Sustainability*, 13(3), 1133.
- Da Fonseca, L. M. C. M. (2015). ISO 14001: 2015: An improved tool for sustainability. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 8(1), 37–50.
- Dewi, I. G. A. A. P., Krisnawijaya, N. N. K., Yunita, P. I., & Korry, P. D. P. (2022). Green technology for business: A bibliometric analysis. *Binus Business Review*, 13(2), 133–145.
- Ding, H., & Wang, Z. (2025). The Influence of Institutional Pressures on Environmental, Social, and Governance Responsibility Fulfillment: Insights from Chinese Listed Firms. *Sustainability*, 17(9), 3982.
- Dissanayake, K., Premaratne, S. P., Ranwala, S., & Melegoda, N. (2019). Adoption of green practices in manufacturing SMEs: some lessons from Kochi, Kerala, India. *Journal of Business Studies*, 6(2).
- Duarte, S., do Rosário Cabrita, M., & Cruz-Machado, V. (2023). Green supply chain practices: Toward a sustainable industry development. *E3S Web of Conferences*, 409, 1004.
- DUNG, N. T. P., & HONG, T. H. (2021). Circular Economy Policies of Some Asian Countries and Recommendations for Vietnam. *International Conference on Emerging Challenges: Business Transformation and Circular Economy (ICECH 2021)*, 486–494.
- El Beshlawy, H., & Ardroumli, S. (2021). Board dynamics and decision-making in turbulent times. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 5(1), 57–68.

- Elkington, J. (1997). The triple bottom line. *Environmental Management: Readings and Cases*, 2, 49–66.
- Elkington, J., & Rowlands, I. H. (1999). Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business. *Alternatives Journal*, 25(4), 42.
- Erdoğan, A., Dayı, F., Yanık, A., Yıldız, F., & Ganji, F. (2025). Innovative solutions for combating climate change: Advancing sustainable energy and consumption practices for a greener future. *Sustainability*, 17(6), 2697.
- Faccia, A., Manni, F., & Capitanio, F. (2021). Mandatory ESG reporting and XBRL taxonomies combination: ESG ratings and income statement, a sustainable value-added disclosure. *Sustainability*, 13(16), 8876.
- Fahmi, H. A., Panjaitan, Y. A., Doni, D., Suryani, I., & Sapri, S. (2024). Moral Education in Ibnu Jama'ah Perspective. *PKM-P*, 8(1), 111–116.
- Faiq, S. S., Rizal, M., & Tahir, R. (2021). Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 135–143.
- Farmanbar, M., Parham, K., Arild, Ø., & Rong, C. (2019). A widespread review of smart grids towards smart cities. *Energies*, 12(23), 4484.
- Farooq, M. B., Zaman, R., & Nadeem, M. (2021). AccountAbility's AA1000AP standard: a framework for integrating sustainability into organisations. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 12(5), 1108–1139.
- Fathia, N. (2023). *Manajemen Corporate Social Responsibility (CSR) Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fatimah, Y. A., & Biswas, W. (2017). Remanufacturing as pathway for achieving circular economy for Indonesian SMEs. *International Conference on Sustainable Design and Manufacturing*, 408–417.
- Figueredo, A. S. P. (2020). Corporate Social Responsibility as a Tool to Face Climate Change. *Journal of Photonic Materials and Technology*, 6(1), 7–13.

- Flammer, C. (2020). Green bonds: effectiveness and implications for public policy. *Environmental and Energy Policy and the Economy*, 1(1), 95–128.
- Freeman, R. B. (1984). Longitudinal analyses of the effects of trade unions. *Journal of Labor Economics*, 2(1), 1–26.
- Garrigós-Simón, F., Sanz-Blas, S., Narangajavana, Y., & Buzova, D. (2021). The nexus between big data and sustainability: an analysis of current trends and developments. *Sustainability*, 13(12), 6632.
- Giuffrida, M., & Mangiaracina, R. (2020). Green practices for global supply chains in diverse industrial, geographical, and technological settings: a literature review and research agenda. *Sustainability*, 12(23), 10151.
- Goel, A., Masurkar, S., & Pathade, G. R. (2024). An overview of digital transformation and environmental sustainability: threats, opportunities, and solutions. *Sustainability*, 16(24), 11079.
- Goli, Y. S., Ye, J., Ye, Y., & Kalgora, B. (2020). Impact of ecological related innovations enhancing the efficiency of corporate environmental responsibility. *American Journal of Industrial and Business Management*, 10(01), 191.
- Guild, J. (2020). The political and institutional constraints on green finance in Indonesia. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 10(2), 157–170.
- Gupta, U., Kim, Y. G., Lee, S., Tse, J., Lee, H.-H. S., Wei, G.-Y., Brooks, D., & Wu, C.-J. (2021). Chasing carbon: The elusive environmental footprint of computing. *2021 IEEE International Symposium on High-Performance Computer Architecture (HPCA)*, 854–867.
- Han, J., Heshmati, A., & Rashidghalam, M. (2020). Circular economy business models with a focus on servitization. *Sustainability*, 12(21), 8799.
- Hao, N., & Dragomir, V. D. (2025). Renewable Energy, Sustainable Business Models, and Decarbonization in the European Union: Comparative Analysis of Corporate Sustainability Reports. *Sustainability*, 17(8), 3646.

- Hariyanti, D., La Masidonda, J., & Malakuaseya, J. J. (2021). Innovation of Financial Management and Automatic Production Machine for Nutmeg Syrup. *International Conference on Applied Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020)*, 207–209.
- Harjoto, M. A., Kownatzki, C., Alderman, J., & Lee, R. (2021). Sustainable consumption and production, climate change and firm performance. *Journal of Impact & ESG Investing Winter*, 2(2), 8–34.
- Hasan, M. M., Nekmahmud, M., Yajuan, L., & Patwary, M. A. (2019). Green business value chain: A systematic review. *Sustainable Production and Consumption*, 20, 326–339.
- Haupt, M., & Zschokke, M. (2017). How can LCA support the circular economy?—63rd discussion forum on life cycle assessment, Zurich, Switzerland, November 30, 2016. *The International Journal of Life Cycle Assessment*, 22(5), 832–837.
- Hidayat, R., Fauzia, F., Parlindungan, F., Wibowo, S. A. K., Ariane, A., Damanik, J., & Araminta, A. P. (2024). Predictive factors of methotrexate monotherapy success in patients with rheumatoid arthritis in a national referral center: a cohort study. *BMC Rheumatology*, 8(1), 42.
- Hidayati, W., Suryani, L., Wahyudi, A., & Harokan, A. (2024). Performance Analysis of Non-Communicable Disease Integrated Care Post Cadres at Community Health Centres. *Lentera Perawat*, 5(2), 326–333.
- Hiswåls, A.-S., Hamrin, C. W., Vidman, Å., & Macassa, G. (2020). Corporate social responsibility and external stakeholders' health and wellbeing: A viewpoint. *Journal of Public Health Research*, 9(1), jphr-2020.
- Holdgate, M. W. (1987). Our Common Future: The Report of the World Commission on Environment and Development. Oxford University Press, Oxford & New York: xv+ 347+ 35 pp., 20.25× 13.25× 1.75 cm, Oxford Paperback, £ 5.95 net in UK, 1987. *Environmental Conservation*, 14(3), 282.
- Huang, L., Abdo, A.-B., & Aljonaid, N. (2025). Digital Transformation and Carbon Reduction in Chinese Industrial Enterprises: Mediating Role of Green Innovation and Moderating Effects of ESG Practices. *Sustainability*, 17(9), 4050.

- Hudson, M. K., Elkington, S. R., Lyon, J. G., Marchenko, V. A., Roth, I., Temerin, M., Blake, J. B., Gussenhoven, M. S., & Wygant, J. R. (1997). Simulations of radiation belt formation during storm sudden commencements. *Journal of Geophysical Research: Space Physics*, 102(A7), 14087–14102.
- Hunjet, A., Jurinić, V., & Vuković, D. (2021). Environmental impact of corporate social responsibility. *SHS Web of Conferences*, 92, 6013.
- Ibekwe, K. I., Fabuyide, A., Hamdan, A., Ilojiana, V. I., & Etukudoh, E. A. (2024). Energy efficiency through variable frequency drives: Industrial applications in Canada, USA, and Africa. *International Journal of Science and Research Archive*, 11(1), 730–736.
- Inc., M. & C. (2020). *Valuation, DCF Model Download: Measuring and Managing the Value of Companies*. John Wiley & Sons.
- Indarto, S. L., Asmara, G. Y. P., & Purwoko, A. J. (2025). The Role of Corporate Social Responsibility in Supporting SDGs: A Propriety and Fairness Perspective. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(1), e02794–e02794.
- Ingram, N. (2018). Tesla Motors: A Potentially Disruptive Force in a Mature Industry. *International Journal of Management and Applied Research*, 5(1), 8–21.
- Islam, M. M., Islam, J., Pervez, A., & Nabi, N. (2019). Green HRM and Green Business: A Proposed Model for Organizational Sustainability. *Environmental Management and Sustainable Development*, 8(3).
- Islam, T., Islam, R., Pitafi, A. H., Xiaobei, L., Rehmani, M., Irfan, M., & Mubarak, M. S. (2021). The impact of corporate social responsibility on customer loyalty: The mediating role of corporate reputation, customer satisfaction, and trust. *Sustainable Production and Consumption*, 25, 123–135. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.07.019>
- Iso, E. N. (2015). 9001: 2015. *Quality Management Systems–Requirements*.
- Ivanov, K., Georgieva, N., Tasheva, S., & Gandova, V. (2021). Analysis of energy efficiency of an industrial system. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1031(1), 12080.

- Jamaludin, N. F., Ab Muis, Z., Hashim, H., Mohamed, O. Y., & Keng, L. L. (2024). A holistic mitigation model for net zero emissions in the palm oil industry. *Heliyon*, 10(6).
- Jiang, S., Liu, X., Liu, Z., Shi, H., & Xu, H. (2022). Does green finance promote enterprises' green technology innovation in China? *Frontiers in Environmental Science*, 10, 981013.
- Karaeva, A., Tolkou, A., Cioca, L.-I., & Lakatos, E.-S. (2023). Family ISO 14000 standards as a tool of achieving environmental sustainability of enterprises. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1126(1), 12036.
- Kargbo, U., Terrence, B., & Palmer, T. B. (2025). Redefining Corporate Social Responsibility: The Role of Strategic Communication Practices. *Sustainability*, 17(9), 4226.
- Kee, D. M. H., Saravanan, T. S., Sridaran, S., Syahrin, S., Rajandran, T., Tian, J., & Zhang, H. (2020). Creating a better competitive edge through environmental sustainability: A case study of Panasonic. *International Journal of Applied Business and International Management*, 5(3), 74–85.
- Ketenci, A., & Wolf, M. (2024). Advancing energy efficiency in SMEs: A case study-based framework for non-energy-intensive manufacturing companies. *Cleaner Environmental Systems*, 14, 100218.
- Kitsios, F., Chatzidimitriou, E., & Kamariotou, M. (2023). The ISO/IEC 27001 information security management standard: how to extract value from data in the IT sector. *Sustainability*, 15(7), 5828.
- Kluczek, A. (2019). An energy-led sustainability assessment of production systems—an approach for improving energy efficiency performance. *International Journal of Production Economics*, 216, 190–203.
- Konyuhov, V. Y., Gladkih, A. M., Galyautdinov, I. I., & Severina, Y. D. (2019). Economic aspects of green technologies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 350(1), 12036.
- Kotsantonis, S., Pinney, C., & Serafeim, G. (2016). ESG integration in investment management: Myths and realities. *Journal of Applied Corporate Finance*, 28(2), 10–16.

- Kouhizadeh, M., & Sarkis, J. (2018). Blockchain practices, potentials, and perspectives in greening supply chains. *Sustainability*, 10(10), 3652.
- Kulsum, K., Irman, A., Nauroh, I., Febianti, E., Gunawan, A., Umyati, A., & Kurniawan, B. (2021). Green strategy pada sistem produksi agro-industri kedelai di kota Cilegon. *Journal Industrial Servicess*, 7(1), 56–62.
- Kumar, B., Kumar, L., Kumar, A., Kumari, R., Tagar, U., & Sassanelli, C. (2024). Green finance in circular economy: a literature review. *Environment, Development and Sustainability*, 26(7), 16419–16459.
- Kumar, C. S., Padhy, A. B., Singh, A. P., & Reddy, K. H. K. (2025). A Dynamic Trading Approach Based on Walrasian Equilibrium in a Blockchain-Based NFT Framework for Sustainable Waste Management. *Mathematics*, 13(3), 521.
- Laine, M., Tregidga, H., & Unerman, J. (2021). *Sustainability accounting and accountability*. Routledge.
- Lamria, M., & Sims, R. E. H. (2020). Producing drop-in biofuel from feedstock grown on marginal land in Sumba island, Indonesia: a systems dynamics analysis. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 823(1), 12015.
- Lawrence, J., Rasche, A., & Kenny, K. (2018). Sustainability as opportunity: Unilever's sustainable living plan. In *Managing sustainable business: An executive education case and textbook* (pp. 435–455). Springer.
- Lee, O., Joo, H., Choi, H., & Cheon, M. (2022). Proposing an integrated approach to analyzing ESG data via machine learning and deep learning algorithms. *Sustainability*, 14(14), 8745.
- Li, X. (2022). *Potential rooftop photovoltaic energy production calculation for Residential Buildings in Visby——Case study about Gotlandshem*.
- Lichtenberger, A., Braga, J. P., & Semmler, W. (2022). Green bonds for the transition to a low-carbon economy. *Econometrics*, 10(1), 11.
- Lin, C.-Y., Alam, S. S., Ho, Y.-H., Al-Shaikh, M. E., & Sultan, P. (2020). Adoption of green supply chain management among SMEs in Malaysia. *Sustainability*, 12(16), 6454.

- Lin, Y.-H., Liu, C.-H., & Chiu, Y.-C. (2020). Google searches for the keywords of “wash hands” predict the speed of national spread of COVID-19 outbreak among 21 countries. *Brain, Behavior, and Immunity*, 87, 30–32.
- Liu, D. (2021). International energy agency (IEA). In *The Palgrave Encyclopedia of Global Security Studies* (pp. 1–7). Springer.
- Liu, M., Guo, T., Ping, W., & Luo, L. (2023). Sustainability and stability: will ESG investment reduce the return and volatility spillover effects across the Chinese financial market? *Energy Economics*, 121, 106674.
- Liu, X., & Kim, D. (2025). The Effect of Green Marketing Mix on Outdoor Brand Attitude and Loyalty: A Bifactor Structural Model Approach with a Moderator of Outdoor Involvement. *Sustainability*, 17(9), 4216.
- Liu, Y., Li, R., Yin, Q., & Tarly, S. (2020). Product's green production method based on environmental management and ecological perspective of enterprise. *International Journal of Product Development*, 24(2–3), 200–216.
- MacArthur, E. (2013). Towards the circular economy. *Journal of Industrial Ecology*, 2(1), 23–44.
- Machfudiyanto, R. A., & Wijaya, P. A. (2024). Green supply chain management strategy in the Indonesian construction industry using analytic network process to improve sustainability. *E3S Web of Conferences*, 476, 1029.
- Mahalakshmi, S., Nallasivam, A., Kumar, S. H., Kalavathy, K. S., & Desai, K. (2024). Sustainability by design: Ikea's eco-friendly marketing efforts. *3rd International Conference on Reinventing Business Practices, Start-Ups and Sustainability (ICRBSS 2023)*, 145–161.
- Mahmud, A. (2024). How and when consumer corporate social responsibility knowledge influences green purchase behavior: A moderated-mediated model. *Heliyon*, 10(3).
- Mamadalieva, N. A. (2020). Resource saving-the basis of economic growth. *International Journal on Integrated Education*, 3(9), 208–210.
- Mansour, N. (2023). Green technology innovation and financial services system: Evidence from China. *Businesses*, 3(1), 98–113.

- Mariappanadar, S. (2025). Human Capital to Implement Corporate Sustainability Business Strategies for Common Good. *Sustainability*, 17(10), 4559.
- Martín-Martín, A., Thelwall, M., Orduna-Malea, E., & Delgado López-Cózar, E. (2021). Google Scholar, Microsoft Academic, Scopus, Dimensions, Web of Science, and OpenCitations' COCI: a multi-disciplinary comparison of coverage via citations. *Scientometrics*, 126(1), 871–906.
- Masgode, M. B., Hidayat, A., Istia, P. T., Rachman, R. M., La Ola, M. N., & Prasetyo, B. E. (2024). *Ekonomi Lingkungan*. TOHAR MEDIA.
- Mazur-Wierzbicka, E. (2021). Circular economy: advancement of European Union countries. *Environmental Sciences Europe*, 33(1), 111.
- McDonough, W., & Braungart, M. (2002). Design for the triple top line: new tools for sustainable commerce. *Corporate Environmental Strategy*, 9(3), 251–258.
- McKinsey, G. L., Lizama, C. O., Keown-Lang, A. E., Niu, A., Santander, N., Larphaveesarp, A., Chee, E., Gonzalez, F. F., & Arnold, T. D. (2020). A new genetic strategy for targeting microglia in development and disease. *Elife*, 9, e54590.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2023). ESG dimensions and bank performance: an empirical investigation in Italy. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 23(3), 563–586.
- Michel, G. M., Feori, M., Damhorst, M. L., Lee, Y., & Niehm, L. S. (2019). Stories we wear: Promoting sustainability practices with the case of Patagonia. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 48(2), 165–180.
- Mubarak, A., & Putri, N. E. (2020). Implementation of Environmental Protection and Management Policies in Padang Panjang City. *International Conference on Public Administration, Policy and Governance (ICPAPG 2019)*, 79–86.
- Mukhopadhyay, P. (2024). Green Economy: An Emerging Path Towards Sustainable Development. An Explorative Study. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 12(11).

- Muntari, B., Ho, T., Teo, P.-C., Rizal, A., & Hee, O. (2021). The Link Between Green Human Resource Management and Green Management Practices in Achieving Green Competitive Advantage: The Moderating Role of Stakeholder Pressure. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(8), 1392–1401.
- Nafi'ah, B. A. (2022). Challenges of implementing an electronic-based government system in local governments. *KnE Social Sciences*, 117–127.
- Naibaho, J., Setiawan, R. D., & Korzeniowska, M. (2025). Biological properties of bioactive compounds from brewers' spent grain: Current trends, challenges, and perspectives. *Current Opinion in Food Science*, 62, 101268.
- Natorina, A., Bavyko, O., Bondarchuk, M., Brahina, O., & Puchkova, S. (2023). Accelerating digital business growth in a green economy and environmental sustainability. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1126(1), 12010.
- Newman, N., Levy, D. A. L., & Nielsen, R. K. (2015). *Reuters Institute digital news report 2015: Tracking the future of news*. Reuters Institute for the Study of Journalism.
- Nguyen, Q. Do, & Nguyen, H. T. T. (2020). Do green business initiatives enhance firm performance? Evidence from an emerging market. *International Journal of Social Science and Economics Invention*, 6(06), 278–291.
- Nielsen, C. (2015). The sustainability imperative: new insights on consumer expectations. *Nielsen Company New York*.
- Nielsen, M. A. (2015). *Neural networks and deep learning* (Vol. 25). Determination press San Francisco, CA, USA.
- Nogueira, E., Gomes, S., & Lopes, J. M. (2024). Financial Sustainability: Exploring the Influence of the Triple Bottom Line Economic Dimension on Firm Performance. *Sustainability (2071-1050)*, 16(15).
- Nosratabadi, S., Mosavi, A., Shamshirband, S., Zavadskas, E. K., Rakotonirainy, A., & Chau, K. W. (2019). Sustainable business models: A review. *Sustainability*, 11(6), 1663.

- Ocampo, L., & Clark, E. (2017). Integrating sustainability and manufacturing strategy into a unifying framework. *International Journal of Social Ecology and Sustainable Development (IJSESD)*, 8(1), 1–16.
- Ogunbukola, M. (2024). *Sustainable Business Practices and Profitability: Balancing Environmental Responsibility with Financial Performance*. ResearchGate.
- Ohira, Y., Kartika, B. T., & Saron, T. (2021). Company participation in supporting national energy security through collective installation of rooftop solar panel of employees' houses as an effort to accelerate increased utilization of solar energy. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 753(1), 12047.
- Otek Ntsama, U. Y., Yan, C., Nasiri, A., & Mbouombouo Mboungam, A. H. (2021). Green bonds issuance: Insights in low-and middle-income countries. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 6(1), 2.
- Pastrana, F. J., Dargusch, P., & Hill, G. (2022). How is environmental sustainability a key to innovation? *Advances in Environmental and Engineering Research*, 3(2), 16.
- Pedersen, J. S. T., Santos, F. D., van Vuuren, D., Gupta, J., Coelho, R. E., Aparício, B. A., & Swart, R. (2021). An assessment of the performance of scenarios against historical global emissions for IPCC reports. *Global Environmental Change*, 66, 102199.
- Pintilie, N. (2021). Is there a Connection between Renewable Energy and Geopolitics? A Review. *Management and Economics Review*, 6(1), 112–122.
- Popp, D. (2010). Innovation and climate policy. *Annu. Rev. Resour. Econ.*, 2(1), 275–298.
- Pranawukir, I., & Sukma, A. H. (2021). Strategi Corporate Social Responsibility Dompot Dhuafa dalam Membangun Brand Differentiation Lembaga. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (JISoP)*, 3(1), 22–32.
- Prasetya, B., Wahono, D. R., Dewantoro, A., & Anggundari, W. C. (2021). The role of Energy Management System based on ISO 50001 for Energy-Cost Saving and Reduction of CO₂-Emission: A review of

- implementation, benefits, and challenges. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 926(1), 12077.
- Prasetyo, J., Kusmardini, D., Sari, D. P., Dahnum, D., Adelia, N., Kurniati, E., Wibisana, A., & Hidayat, H. (2024). Optimization of used cooking oil for biodiesel using CaO-derived of bovine bone catalyst. *South African Journal of Chemical Engineering*, 48(1), 95–102.
- Pratiwi, Y. N., Meutia, I., & Syamsurijal, S. (2020). The effect of environmental management accounting on corporate sustainability. *Binus Business Review*, 11(1), 43–49.
- Prianjani, D., Sutopo, W., Hisjam, M., & Pujiyanto, E. (2019). Sustainable supply chain planning for swap battery system: Case study electric motorcycle applications in Indonesia. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 495(1), 12081.
- Putri, R. L., Werastuti, D. N. S., Wahyono, E., & Hastuty, E. D. (2023). Green Economy And Low Carbon Development Drive National Economic Growth And Improve Social Welfare. *Journal of Finance, Economics and Business*, 1(2), 157–185.
- Putri, W. H., & Hasthoro, H. A. (2019). Analyzing the quality disclosure of global reporting initiative G4 sustainability report in Indonesian companies. *Probl Ems and Perspecti Ves in Management*.
- Putri, W. H., & Sari, N. Y. (2019). Eco-efficiency and eco-innovation: strategy to improve sustainable environmental performance. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 245(1), 12049.
- PwC, C. (2020). PwC. *Global Annual Review*.
- Qureshi, M. W., & Iqbal, M. (2025). The Role of Corporate Social Responsibility in Achieving SDG 13: Climate Action–Exploring New Business Models in the Tech Industry. *Sarhad Journal of Management Sciences*, 11(1), 67–83.
- Rachmaniar, A., Supriyadi, A. P., & Pradana, H. (2021). Carbon trading system as a climate mitigation scheme: why Indonesia should adopt it? *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 739(1), 12015.

- Raman, R., Ray, S., Das, D., & Nedungadi, P. (2025). Innovations and barriers in sustainable and green finance for advancing sustainable development goals. *Frontiers in Environmental Science*, 12, 1513204.
- Ramos, R. G., Scarabello, M., Soterroni, A. C., Andrade, P. R., Simoes, R., Ruivo, H. M., Kraxner, F., & Ramos, F. M. (2023). Current policies are insufficient to protect or restore Brazil's cost-effective conservation priority zones. *Environmental Research Letters*, 18(6), 65006.
- Ramos, V. A., & Naipauer, M. (2014). *Patagonia: where does it come from?*
- Ramovš, J., Grebenšek, T., & Hudobivnik, T. (2022). Corporate Social Responsibility and Creating Shared Value. In *Encyclopedia of Gerontology and Population Aging* (pp. 1186–1191). Springer.
- Rattalino, F. (2018). Circular advantage anyone? Sustainability-driven innovation and circularity at Patagonia, Inc. *Thunderbird International Business Review*, 60(5), 747–755.
- Remer, L. (2021). Sustainable investment. In *Encyclopedia of sustainable management* (pp. 1–4). Springer.
- Rhamadani, S. F., & Sisdianto, E. (2024). Urgensi akuntansi lingkungan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global era digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 477–490.
- Richards, S. (2023). *McKinsey & Company: People and organizational performance strategic analysis*.
- Runtut, J. K., Ng, P. K., & Ooi, S. Y. (2024). Challenges and Solutions in working with green suppliers: Perspective from a Manufacturing industry. *Sustainability*, 16(20), 8744.
- Ryan, S. J., Carlson, C. J., Tesla, B., Bonds, M. H., Ngonghala, C. N., Mordecai, E. A., Johnson, L. R., & Murdock, C. C. (2021). Warming temperatures could expose more than 1.3 billion new people to Zika virus risk by 2050. *Global Change Biology*, 27(1), 84–93.
- Salsabila, A., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2022). Trends in green banking as productive financing in realizing sustainable development. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 14(2), 151–174.

- Sanjaya, H. A., & Widjaja, G. (2025). Harmonisasi Peraturan Daerah terhadap Peraturan Perundang-Undangan Ditingkat Pusat. *Jurnal Tana Mana*, 6(1), 63–80.
- Sarmawa, I. W. G., Martini, I. A. O., & Sugianingrat, I. (2021). Effect of Corporate Social Responsibility on Business Sustainability: The Dual Mediation. *Jurnal Economia*, 17(2), 249–266.
- Satyro, W. C., Sacomano, J. B., Contador, J. C., Almeida, C. M. V. B., & Giannetti, B. F. (2017). Process of strategy formulation for sustainable environmental development: Basic model. *Journal of Cleaner Production*, 166, 1295–1304.
- Sawitri, A. P., & Ardhiani, M. R. (2023). Tekanan pemangku kepentingan, Good Corporate Governance dan kualitas sustainability report perusahaan di Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 26–33.
- Schillmann, C. (2020). Patagonia Inc. under a sustainability perspective. *Nottingham University Business School China*, 4–6.
- Setiawan, A., & Haryanto, H. (2024). Exploring the perspective of Generation Z on personal risk management. *Journal of Economics and Business (JECOMBI)*, 4(02), 60–73.
- Setiawan, A., Kawigraha, A., Attaurrazaq, B., Nahar, S., Permatasari, N. V., Haryanto, I., Ikhwan, N., Harjanto, S., & Rhamdhani, M. A. (2024). Formation and growth of metallic iron microparticle during carbothermic reduction of red mud with palm kernel shell charcoal. *Case Studies in Chemical and Environmental Engineering*, 10, 100939.
- Setiawan, A., Mentari, D. M., Hakam, D. F., & Saraswani, R. (2025). From Climate Risks to Resilient Energy Systems: Addressing the Implications of Climate Change on Indonesia's Energy Policy. *Energies*, 18(9), 2389.
- Setiawan, S., Wahyudi, S., & Muharam, H. (2024). Determinants of bank's dividend policy: A life cycle theory test in Indonesia. *Managerial Finance*, 50(8), 1409–1423.
- Setyawan, N. A., Utami, H., Nugroho, B. S., & Ayuwardani, M. (2022). Analysis of the driving factors of implementing green supply

chain management in SME in the city of Semarang. *ArXiv Preprint ArXiv:2212.12891*.

- Shourkaei, M. M., Taylor, K. M., & Dyck, B. (2024). Examining sustainable supply chain management via a social-symbolic work lens: Lessons from Patagonia. *Business Strategy and the Environment*, 33(2), 1477–1496.
- Shrouf, F., & Miragliotta, G. (2015). Energy management based on Internet of Things: practices and framework for adoption in production management. *Journal of Cleaner Production*, 100, 235–246.
- Shui, X., Korosteleva, J., & Nguyen, B. (2025). From green to growth: The effect of Go Green on entrepreneurial growth aspirations. *Journal of Business Venturing*, 40(4), 106494.
- Silva, C., Magano, J., Moskalenko, A., Nogueira, T., Dinis, M. A. P., & Pedrosa e Sousa, H. F. (2020). Sustainable management systems standards (SMSS): Structures, roles, and practices in corporate sustainability. *Sustainability*, 12(15), 5892.
- Silva, S. (2021). Corporate contributions to the Sustainable Development Goals: An empirical analysis informed by legitimacy theory. *Journal of Cleaner Production*, 292, 125962.
- Simon, N. C. (2023). Corporate social responsibility practices: A study of CSR impact on branding and customer satisfaction. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(3), 249–259.
- Sinaga, O., Hi, A. R., & Pawirosumarto, S. (2025). Environmental Policy Implementation and Communication in the Association of Southeast Asian Nations Manufacturing: A Comparative Case Study of Three Key Manufacturing Firms in Indonesia, Malaysia, and Thailand (2020–2023). *Sustainability*, 17(8), 3486.
- Singh, A. (2024). Sustainability practices in business operations. *International Journal for Research Publication and Seminar*, 15(3), 18–34.
- Singh, M. P., Sharma, P., Dubey, Y., Rao, G. V. R. S., Mohammad, Q., & Lakhanpal, S. (2024). Energy-efficient manufacturing: Opportunities and challenges. *E3S Web of Conferences*, 505, 1032.

- Singh, N., Park, Y., Tolmie, C. R., & Bartikowski, B. (2014). Green firm-specific advantages for enhancing environmental and economic performance. *Global Business and Organizational Excellence*, 34(1), 6–17.
- Singh, S. K., & El-Kassar, A.-N. (2019). Role of big data analytics in developing sustainable capabilities. *Journal of Cleaner Production*, 213, 1264–1273.
- Singhal, T. S., Jain, J. K., Ramacharyulu, D. A., Jain, A., Abdul-Zahra, D. S., Manjunatha, M., & Srivastava, A. P. (2024). Eco-Design of Products and Processes: A Review on Principles and Tools for Sustainable Manufacturing. *E3S Web of Conferences*, 505, 1033.
- Siregar, D. I., & Zaki, H. (2019). Circular Economy Framework in Recycling Company: Exploratory Study. *International Conference of CELSciTech 2019-Social Sciences and Humanities Track (ICCELST-SS 2019)*, 10–13.
- Sitanggang, I. S., Trisminingsih, R., Khotimah, H., & Syukur, M. (2019). Usability testing of SOLAP for Indonesia agricultural commodity. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 299(1), 12054.
- Smith, A. D., & Offodile, O. F. (2016). Green and sustainability corporate initiatives: a case study of goods and services design. *International Journal of Process Management and Benchmarking*, 6(3), 273–299.
- Soni, S., & Baldawa, S. (2023). Analyzing sustainable practices in fashion supply chain. *International Research Journal of Business Studies*, 16(1), 11–25.
- Srivastava, S. K. (2007). Green supply-chain management: a state-of-the-art literature review. *International Journal of Management Reviews*, 9(1), 53–80.
- Stanley, V. (2020). Commentary: Patagonia and the business of activism. *Journal of Public Policy & Marketing*, 39(4), 393–395.
- Starik, M., Throop, G. M., Doody, J. R., & Joyce, M. E. (1996). Growing an environmental strategy. *Business Strategy and the Environment*, 5(1), 12–21.

- Stefán, C. I. (2023). The world economic Forum. In *The Palgrave Handbook of Non-State Actors in East-West Relations* (pp. 1–13). Springer.
- Sullivan, R., & Gouldson, A. (2020). *Climate Change and the Governance of Corporations: Lessons from the Retail Sector*. Routledge.
- Sund, T., Lööf, C., Nadjm-Tehrani, S., & Asplund, M. (2020). Blockchain-based event processing in supply chains—A case study at IKEA. *Robotics and Computer-Integrated Manufacturing*, 65, 101971.
- Sutrisno, S., Hadi, D. P., & Wibowo, B. Y. (2024). Business incubation strategy of information technology in stimulating innovation and supporting SME growth in the community environment. *Technology and Society Perspectives (TACIT)*, 2(1), 193–200.
- Sverdan, M. (2021). Green economy: Development in the light of new policy. *Green, Blue and Digital Economy Journal*, 2(1), 45–52.
- Taliento, M., & Netti, A. (2020). Corporate social/environmental responsibility and value creation: reflections on a modern business management paradigm. *Business Ethics and Leadership*, 4(4), 123–131.
- Tamvada, M. (2020). Corporate social responsibility and accountability: a new theoretical foundation for regulating CSR. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 5(1), 2.
- Tanco, M., Kalemkerian, F., & Santos, J. (2021). Main challenges involved in the adoption of sustainable manufacturing in Uruguayan small and medium sized companies. *Journal of Cleaner Production*, 293, 126139.
- Thackray, J., Earle, L., Kor, A., & Pattinson, C. (2019). Investigation of a UK Financial Organisation's Green Computing Strategy. *International Journal of Sustainable Energy Development*, 7(1), 357–370.
- Thomé, A. M. T., Ceryno, P. S., Scavarda, A., & Remmen, A. (2016). Sustainable infrastructure: A review and a research agenda. *Journal of Environmental Management*, 184, 143–156.
- Toussaint, E., & Millet, D. (2019). *Mafia Bank Dunia: Alat Penjajahan Baru Negara Industri Terhadap Negara Berkembang Sejak Akhir Perang Dunia II*. Penerbit Ledalero.
- Truong, T. C. (2022). The impact of digital transformation on environmental sustainability. *Advances in Multimedia*, 2022(1), 6324325.

- Unilever, P. L. C. (2010). *Hindustan Unilever Limited*. WO2010089199A1.
- Van Capelleveen, G., Vegter, D., Olthaar, M., & van Hillegersberg, J. (2023). The anatomy of a passport for the circular economy: a conceptual definition, vision and structured literature review. *Resources, Conservation & Recycling Advances*, 17, 200131.
- Van Doorn, J., Verhoef, P. C., & Risselada, H. (2020). Sustainability claims and perceived product quality: The moderating role of brand CSR. *Sustainability*, 12(9), 3711.
- Van Niekerk, A. J. (2024). Economic inclusion: green finance and the SDGs. *Sustainability*, 16(3), 1128.
- Van Zanten, J. A., & Van Tulder, R. (2021). Improving companies' impacts on sustainable development: A nexus approach to the SDGs. *Business Strategy and the Environment*, 30(8), 3703–3720.
- Vermeulen, W. J. V. (2018). Substantiating the rough consensus on the concept of sustainable development as a point of departure for indicator development. In *Routledge handbook of sustainability indicators* (pp. 59–92). Routledge.
- Vezhavendhan, R., Kumar, S. S., Jayakrishna, K., & Aravindraj, S. (2021). Industry 4.0 transformation initiatives in a small scale mill board unit through sustainable manufacturing: A case study. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1123(1), 12059.
- Wahyuningsih, M., Utami, W., Kurniasih, A., & Endri, E. (2025). Green Bond Yield Determinants in Indonesia: The Moderating Role of Bond Ratings. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(4), 210.
- Wallner, T. S., Magnier, L., & Mugge, R. (2020). An exploration of the value of timeless design styles for the consumer acceptance of refurbished products. *Sustainability*, 12(3), 1213.
- Wang, D. D., & Sueyoshi, T. (2018). Climate change mitigation targets set by global firms: Overview and implications for renewable energy. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 94, 386–398.
- Wang, J., & Lin, L. (2020). Corporate social responsibility information disclosure research. *2019 3rd International Conference on Education, Economics and Management Research (ICEEMR 2019)*, 675–678.

- Wang, Y., & Taghizadeh-Hesary, F. (2023). Green bonds markets and renewable energy development: Policy integration for achieving carbon neutrality. *Energy Economics*, 123, 106725.
- Wardhana, I. W., Budihardjo, M. A., Istirokhatun, T., Ikhlas, N., & Fadhilah, I. (2021). An overview of the waste management system in Tembalang District, Semarang City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 894(1), 12044.
- Webb, D. (2023). *SUSTAINABILITY LEADERSHIP: MAPPING THE PATH TO NET ZERO AND BEYOND WITH APPLE, GOOGLE, AND MICROSOFT*.
- Whittingham, K. L., Earle, A. G., Leyva-de la Hiz, D. I., & Argiolas, A. (2023). The impact of the United Nations Sustainable Development Goals on corporate sustainability reporting. *BRQ Business Research Quarterly*, 26(1), 45–61.
- Wibowo, T., & Hafshah, M. (2025). *Magic Liquid Pemanfaatan Garbage Enzyme dari Limbah Rumah Tangga*. CV. Green Publisher Indonesia.
- Wijethilake, C., Upadhaya, B., & Lama, T. (2023). The role of organisational culture in organisational change towards sustainability: evidence from the garment manufacturing industry. *Production Planning & Control*, 34(3), 275–294.
- Wu, H., & Wu, R. (2019). The role of educational action research of recycling process to the green technologies, environment engineering, and circular economies. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2), 1639–1645.
- Yanto, H., Rofiah, A., & Bahlawan, Z. A. S. (2019). Environmental performance and carbon emission disclosures: A case of Indonesian manufacturing companies. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1), 12005.
- Yudiartono, Y., Windarta, J., & Adiarso, A. (2023). Sustainable Long-Term Energy Supply and Demand: The Gradual Transition to a New and Renewable Energy System in Indonesia by 2050. *International Journal of Renewable Energy Development*, 12(2).

- Zemite, L., Kozadajevs, J., Jansons, L., Bode, I., Dzelzitis, E., & Palkova, K. (2024). Integrating renewable energy solutions in small-scale industrial facilities. *Energies*, 17(11), 2792.
- Zhang, M., & Yang, X. N. (2021). Administrative framework barriers to energy storage development in China. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 148, 111297.
- Zhang, R., Noronha, C., & Guan, J. (2021). The social value generation perspective of corporate performance measurement. *Social Responsibility Journal*, 17(5), 613–630.
- Zvezdov, D., & Hack, S. (2016). Carbon footprinting of large product portfolios. Extending the use of Enterprise Resource Planning systems to carbon information management. *Journal of Cleaner Production*, 135, 1267–1275.